

Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Ambal Tahun Ajaran 2021/2022

Hesty Sekar Pembayun, Suhartono, Muhamad Chamdani

Universitas Sebelas Maret
Sekarpembayun99@student.uns.ac.id

Article History

accepted 2/1/2023

approved 16/1/2023

published 30/1/2023

Abstract

The study aimed to prove effect of learning resources and independence in learning on social science learning outcomes to fifth grade students of public elementary schools in Ambal Sub-district in academic year of 2021/2022. This research is a quantitative research with correlation method. The population was all fifth-grade students of public elementary schools in Ambal Sub-district and the samples were 305 fifth grade students. Data analysis included multiple regression test. The results indicated: (1) learning resources had a positive effect on social science learning outcomes with $t_{count} 5.648 > t_{table} 1.968$ and the adjusted R square was 10.92%; (2) independence in learning had a positive effect on social science learning outcomes with t_{count} of 4.321 $> t_{table} 1.968$, and the adjusted R square was 6.98%; and (3) learning resources and independence in learning had positive effects on social science learning outcomes with a sig value. $0.000 < 0.05$, $f_{count} 32.958 > f_{table} 3.125$, and the adjusted R square was 17.9%. The conclusion is, the higher the utilization of learning resources and independence in learning to eat, the higher the social studies learning outcomes of students and vice versa. Students, teachers, and parents can make efforts to utilize learning resources optimally and increase learning independence either at home or at school.

Keywords: learning resources, independence in learning, social science learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal dengan sampel sebanyak 305 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan angket dan tes. Analisis data menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} 5,648 > t_{tabel} 1,968$, serta sumbangan efektif sebesar 10,92%; (2) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} 4,321 > t_{tabel} 1,968$, serta sumbangan efektif yaitu 6,98%; dan (3) sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan nilai $f_{hitung} 32,958 > f_{tabel} 3,125$, serta sumbangan efektif 17,9%. Kesimpulannya yaitu, semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian dalam belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa dan begitu pula sebaliknya. Siswa, guru, dan orang tua dapat melakukan upaya untuk memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan meningkatkan kemandirian belajar baik di rumah atau di sekolah.

Kata kunci: Sumber belajar, kemandirian belajar, hasil belajar IPS



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu penentu maju atau tidaknya suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila memiliki pendidikan yang baik. Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses dan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan akhlak, spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan dalam bermasyarakat (Sutrisno, 2016)

Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran aktif yaitu dengan menggali potensi dan kemampuan peserta didik untuk menciptakan individu yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikannya. Dengan adanya pendidikan, nantinya akan terwujud sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menciptakan hal-hal baru dan dapat memajukan suatu bangsa. Kegiatan dalam pendidikan tidak jauh dari proses membaca, menulis, dan berhitung untuk membantu seseorang agar dapat lebih mengetahui berbagai hal dalam pendidikan. Hal tersebut dapat dilalui dengan proses belajar.

Menurut Slameto (Amsari, & Mudjiran, 2018) belajar adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai sebuah hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan *lingkungannya*. *Proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar menunjukkan adanya peningkatan* hasil belajar. Menurut Molstad dan Karesth (Andriani, & Rasto, 2019) hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Mulyono (2017) menyatakan *"The initial ability is the result of learning obtained before continuing the next stage and is the authorized capital of students to learn every new subject matter that will be presented by the teacher."* Maksud dari pernyataan Mulyono yaitu hasil belajar merupakan kemampuan awal yang diperoleh untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya dan menjadi modal siswa untuk mempelajari suatu materi baru.

Salah satu faktor yang memengaruhi belajar seseorang yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen merupakan faktor dari diri individu seperti fisik dan psikis, sedangkan faktor eksogen merupakan faktor dari luar individu (Sobur, 2016). Seperti sumber belajar yang merupakan faktor eksternal siswa, dan kemandirian belajar yang merupakan faktor internal siswa.

Menurut Samsinar (2020) sumber belajar merupakan semua sumber baik orang, data, metode, media, tempat dilaksanakannya pembelajaran, yang mana dapat digunakan oleh siswa untuk memudahkan dalam kegiatan belajar. Sumber belajar sendiri dapat berupa penunjang belajar sebagai bahan baku penunjang pembelajaran, seperti buku, guru, koran, televisi, lingkungan, dan internet. Sumber belajar tersedia karena digunakan untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Desmita (2017) kemandirian merupakan kemampuan mengatur pikiran dan mengendalikan diri sendiri, tindakan dan perasaan untuk mengatasi tidak yakin dan rasa malu. Anak yang mempunyai kemandirian dalam belajar biasanya dapat mengendalikan diri, memiliki keberanian dan tanggung jawab untuk mengatasi masalah yang dialaminya, serta tidak mudah dipengaruhi atau bergantung pada orang lain. Sejalan dengan pendapat Nagpal, Priyamakhija, & Leena (2013) yang menyatakan *"Urges students to take responsibility for their learning and not be "empty vessels"*". Maksud dari pendapat tersebut, yaitu dengan kemandirian belajar yang dilakukan siswa dapat mendesak siswa untuk memiliki sikap tanggung jawab atas pembelajarannya yang dilaksanakan agar mereka memperoleh ilmu dan tidak seperti bejana kosong

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di Kecamatan Ambal dengan guru-guru kelas V, permasalahan yang dialami siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran salah satunya dalam pemanfaatan sumber belajar dan

kemandirian siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang belum optimal baik dari guru atau siswa dikarenakan keterbatasan ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa. Kemandirian meliputi kurangnya rasa tanggung jawab, ketergantungan kepada orang lain, kurangnya inisiatif siswa, dan masih ada beberapa anak yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas dari guru. Dari hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Ambalresmi, SDN Singosari, dan SDN Sidorejo masih kurang maksimal, hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester I pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Ambalresmi yaitu 63. Nilai tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Dari 36 siswa terdapat 11 siswa yang sudah tuntas KKM dan terdapat 25 siswa yang belum tuntas sesuai KKM. Sedangkan hasil nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester I siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Singosari yaitu 40. Dari 24 siswa semuanya belum mencukupi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Kemudian, nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester I kelas V pada mata pelajaran IPS SDN Sidorejo yaitu 76. Dari 25 siswa terdapat 3 anak yang belum tuntas sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dan terdapat 22 siswa yang sudah tuntas sesuai KKM.

Masalah lain yang ditemukan setelah melakukan observasi dan wawancara yaitu kurangnya motivasi belajar anak dan kurangnya perhatian orang tua sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa yang diperoleh. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing anak dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kerja sama antara guru dan orang tua, maka permasalahan yang ada bisa diatasi. Sehingga, anak dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Permasalahan terkait pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar, termasuk mata pelajaran IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai macam aspek dalam kehidupan. Nursid (Surahman, & Mukminan, 2017) mengungkapkan bahwa mata pelajaran IPS memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang berada dimasyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan ketimpangan yang ada, dan terampil dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini merumuskan masalah yaitu apakah ada sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasi dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Riduan dan Sunarto (2013) analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat dan menganalisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 891. Sampel pada penelitian ini yaitu 305 siswa dengan teknik *cluster random sampling* menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk pengumpulan data pada variabel sumber belajar dan kemandirian belajar, sedangkan tes untuk pengumpulan data pada variabel hasil belajar. Instrumen

penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan penelitian. Uji validitas dilakukan pada 55 siswa di kelas V di dua SDN yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrument angket dan tes.

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Tes Belajar IPS Kelas V

KD	Indikator	Jenjang Kognitif	Nomor Soal	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia	C1	1	
		C1	2	
		C2	3	
	3.1.2 Mengidentifikasi kenampakan alam di Indonesia	C1	4	
		C1	5	
		C1	6	
	3.1.3 Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris	C1	7	
		C5	8	
		C3	9, 10	
	3.1.4 Menentukan kegiatan ekonomi sesuai kenampakan alam	C4	11	
		C3	12, 14	
	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.1.5 Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya dan alat transportasi	C3	13
			C3	15, 16
		3.2.1 Menjelaskan makna interaksi sosial	C3	17, 18
			C1	19, 20
3.2.2 Mengidentifikasi contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya		C4	21, 22	
		C4	23, 24	
3.2.3 Menganalisis tujuan pembangunan sosial	C4	25, 26		
	C3	27, 28		
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.2.4 Mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia	C3	29	
		C3	30	
	3.2.5 Menyebutkan contoh interaksi sosial di masyarakat	C2	31	
		C2	32	
3.2.6 Mengemukakan contoh interaksi sosial dalam pembangunan sosial ekonomi	C3	33		
	C4	34, 35		
3.3.1 Membedakan jenis-jenis usaha dalam berbagai bidang	3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis usaha dalam berbagai bidang	C3	36, 37	
		C4	38	
	3.3.3 Mengidentifikasi jenis usaha ekonomi kelompok	C3	39	
		C6	40	
3.3.4 Menentukan cara menghargai kegiatan usaha milik orang lain	C3	39		
	C5	40		
Jumlah		40		

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Sumber Belajar

Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Pertanyaan
	Positif	Negatif	
Manusia sumber	1, 3, 5, 7, 8, 9	2, 4, 6	9
Bahan pengajaran	10, 11, 12, 13	14	5
Alat belajar	15, 17, 18	16, 19	5
Teknik	20, 22, 24	21, 23, 25	6
Lingkungan	26, 28, 30, 32	27, 29, 31	8
Jumlah			32

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Kemandirian Belajar

Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Pertanyaan
	Positif	Negatif	
Percaya diri	1, 13, 17, 20, 23, 38	19, 21, 26, 37, 15	10
Tidak bergantung kepada orang lain	2, 4, 14	3, 31	5
Bertanggung jawab	7, 28, 32, 33, 41	8, 11, 24, 30, 34, 42	11
Disiplin	9, 10, 12	5, 6	6
Inisiatif	16, 18, 22, 27, 35, 43	36	7
Mampu mengambil keputusan	29, 39, 44	25, 40, 45	6
Jumlah			45

Uji prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data, dan multikolinieritas. Setelah memenuhi uji prasyarat selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji regresi berganda dan sumbangan efektif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari skor angket sumber belajar dan kemandirian belajar serta tes hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

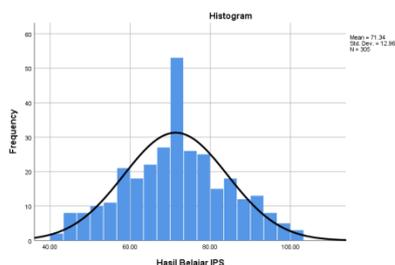
1. Deskripsi Data

a. Hasil Belajar IPS (Y)

Tabel 4. Deskriptif Variabel Hasil Belajar IPS

Statistics		
Hasil Belajar IPS		
N	Valid	305
	Missing	0
Mean		71.3377
Std. Error of Mean		.74235
Median		70.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		12.96455
Variance		168.080
Skewness		-.028
Std. Error of Skewness		.140
Kurtosis		-.545

Std. Error of Kurtosis	.278
Range	58.00
Minimum	42.00
Maximum	100.00
Sum	21758.00



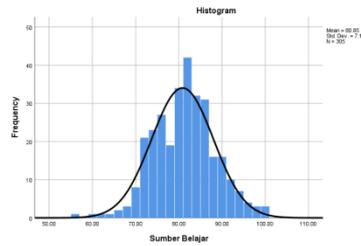
Gambar 1. Histogram Data Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel 4. dan gambar 1. dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel penelitian hasil belajar IPS yaitu 305 siswa. Data hasil belajar IPS berdistribusi normal karena memiliki nilai *mean*, *median*, dan *modus* yang hampir sama. Selain itu, jika dilihat dari perhitungan *skewness* yaitu -0,2 dan rasio *kurtosis* yaitu -1.960 maka data hasil belajar IPS masih berdistribusi normal, karena berada di antara nilai -2.00 sampai 2.00. Berdasarkan kemiringan (*skewness*) kurva yaitu -0,028, artinya distribusi data miring ke kiri karena nilai kemencengan kurva tersebut bertanda negatif dan keruncingan (*kurtosis*) kurva yaitu -0,545 artinya koefisien keruncingan < 3, sehingga bentuk distribusi frekuensinya adalah platikurtis atau tumpul.

b. Sumber Belajar (X1)

Tabel 5. Deskripsi Data Sumber Belajar

Statistics		
Sumber Belajar		
N	Valid	305
	Missing	0
Mean		80.8459
Std. Error of Mean		.40955
Median		81.0000
Mode		81.00
Std. Deviation		7.15242
Variance		51.157
Skewness		-.043
Std. Error of Skewness		.140
Kurtosis		.331
Std. Error of Kurtosis		.278
Range		43.00
Minimum		56.00
Maximum		99.00
Sum		24658.00



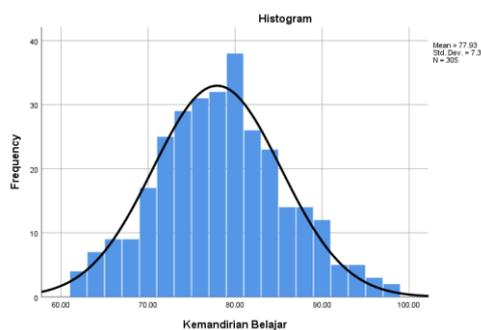
Gambar 2. Histogram Data Sumber Belajar

Berdasarkan tabel 5. dan gambar 2. analisis deskriptif sumber belajar dapat dilihat bahwa tidak ada data yang hilang (*missing*). Data sumber belajar berdistribusi normal karena memiliki nilai *mean*, *median*, dan *modus* yang hampir sama. Selain itu, jika dilihat dari perhitungan rasio *skewness* yaitu -0,307 dan rasio *kurtosis* yaitu 1,191 maka data sumber belajar masih berdistribusi normal, karena berada di antara nilai -2.00 sampai 2.00. Berdasarkan kemiringan (*skewness*) kurva yaitu -0,043, artinya distribusi data miring ke kiri karena nilai kemencengan kurva tersebut bertanda negatif dan keruncingan (*kurtosis*) yaitu 0,331 artinya koefisien keruncingan < 3, sehingga bentuk distribusi frekuensinya adalah platikurtis atau tumpul.

c. Kemandirian Belajar

Tabel 6. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

Statistics		
Kemandirian Belajar		
N	Valid	305
	Missing	0
Mean		77.9311
Std. Error of Mean		.42263
Median		78.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.38098
Variance		54.479
Skewness		.176
Std. Error of Skewness		.140
Kurtosis		-.226
Std. Error of Kurtosis		.278
Range		35.00
Minimum		62.00
Maximum		97.00
Sum		23769.00



Gambar 3. Histogram Data Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel 6. dan gambar 3. analisis deskriptif kemandirian belajar dapat dilihat bahwa tidak ada data yang hilang (*missing*). Data kemandirian belajar berdistribusi normal karena memiliki nilai *mean*, *median*, dan *modus* yang hampir sama. Selain itu, jika dilihat dari perhitungan rasio *skewness* yaitu 1,257 dan rasio *kurtosis* yaitu -0,813 maka data kemandirian belajar masih berdistribusi normal, karena berada di antara nilai -2.00 sampai 2.00. Berdasarkan kemiringan (*skewness*) kurva yaitu 0,176, artinya distribusi data miring ke kiri karena nilai kemencengan kurva tersebut bertanda negatif dan keruncingan (*kurtosis*) yaitu -0,226 artinya koefisien keruncingan < 3 , sehingga bentuk distribusi frekuensinya adalah platikurtis atau tumpul.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan one sample Kolmogorov-smirnov dengan aplikasi SPSS versi 26. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Sig. untuk variabel sumber belajar 0,095, kemandirian belajar 0,079, dan hasil belajar IPS 0,061. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau artinya variabel sumber belajar, kemandirian belajar, dan hasil belajar IPS berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Hasil belajar dan sumber belajar	1,202	0,210	Linier
Hasil Belajar dan kemandirian belajar	1,011	0,457	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas hasil belajar dan sumber belajar, diketahui hasil nilai sig. *deviation from linearity* yaitu 0,210 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terima H_0 atau terdapat hubungan yang linear antara hasil belajar IPS dengan sumber belajar. Hasil uji linearitas hasil belajar dan kemandirian diketahui nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,457 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terima H_0 atau terdapat hubungan yang linear antara hasil belajar IPS dengan kemandirian belajar.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sumber Belajar	.943	1.060
Kemandirian Belajar	.943	1.060

Berdasarkan tabel 5. hasil uji multikolinieritas sumber belajar dan kemandirian belajar dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yaitu 0,943 dan nilai VIF yaitu 1,060. Hal itu menunjukkan bahwa *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$

maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas data pada data penelitian ini dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini meliputi analisis persamaan regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan taraf signifikansi sebesar 5% untuk memprediksi adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan secara simultan. Pada analisis ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

1) Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4.836	9.424
	Sumber Belajar	.550	.097
	Kemandirian Belajar	.407	.094

Berdasarkan tabel 6. diperoleh persamaan linear yaitu $Y = -4,836 + 0,550X_1 + 0,407X_2$. Artinya persamaan tersebut yaitu, konstanta sebesar -4,836 artinya, jika sumber belajar dan kemandirian belajar nilainya adalah 0, maka hasil belajar IPS nilainya sebesar -4,836.

Koefisien regresi variabel sumber belajar sebesar 0,550, artinya jika sumber belajar mengalami kenaikan sebesar 0,550, maka hasil belajarnya mengalami peningkatan 0,550. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,407, artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 0,407, maka hasil belajarnya mengalami peningkatan sebesar 0,407

2) Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.836	9.424		-.513	.608
Sumber Belajar	.550	.097	.303	5.648	.000
Kemandirian Belajar	.407	.094	.232	4.321	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel uji t di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel sumber belajar dengan $N = 305$ adalah 5,648 dan sig. 0,000. Nilai t_{hitung} untuk variabel kemandirian belajar adalah 4,321 dan sig. 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk N yang berjumlah 305 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,968.

Jika nilai-nilai tersebut dibandingkan, maka untuk variabel sumber belajar nilai t_{hitung} 5,648 > t_{tabel} 1,968 dan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Kemudian, untuk variabel kemandirian belajar nilai t_{hitung} 4,321 > t_{tabel} 1,968 dan sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

3) Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.423 ^a	.179	.179	32.958	2	302	.000

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui nilai F_{hitung} 32.958 > F_{tabel} 3,025 ($df = 305$, taraf signifikansi 5%). Nilai sig. *F Change* sebesar 0,000. Nilai sig. *F change* < α (0,000 < 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

b. Sumbangan Efektif

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.423 ^a	.179	.179	32.958	2	302	.000

Berdasarkan tabel 9. di atas diperoleh nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 17,9% atau diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,179 yang memiliki arti bahwa presentase sumbangan pengaruh dari sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V (Y) secara simultan sebesar 17,9%. Sedangkan, sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian. Interpretasi sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
< 4%	rendah sekali
5% – 16%	rendah tapi pasti
17% – 49%	cukup berarti

50% – 81%	tinggi/kuat
82%>	sangat kuat
(Sumber: Suparman dan Rahman, 2018)	

Berdasarkan tabel 10., maka sumbangan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS termasuk dalam kategori cukup berarti. Setelah mencari koefisien determinasi selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 14. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Hasil Belajar IPS

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Sumber Belajar	61%	10,92%
Kemandirian Belajar	39%	6,98%
Jumlah	100%	17,9%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar dan kemandirian belajar baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal.

Dari hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dimana semakin baik sumber belajar yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS yang diperoleh. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Amris, Akhyar, & Haenilah (2015) yang menyatakan bahwa kontribusi yang disumbangkan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS sebesar 0,173 atau 17,3%, dimana $F_{hitung} 6,889 > F_{tabel} 3,27$ dan $t_{hitung} 2,625 > t_{tabel} 2,035$, menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Selanjutnya dari hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kemandirian belajar yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (2020) menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 1,669$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Alghofiqi, Asrianti, & Purwaningsih (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,346 > t_{tabel} 2,001$.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Qahfi, Norhayatun, & Fitriaty (2018: 33) menyatakan bahwa sumber belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, hal ini dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} 17,000 > F_{tabel} 3,12$ kemudian dengan presentase sumbangan variabel sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar yaitu 31,8% dan 68,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan sejalan dengan penelitian yang relevan. Penelitian ini membuktikan bahwa sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022. Adanya pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dan

kemandirian dalam belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar IPS siswa. Sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian dalam belajar maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022 dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai $t_{hitung} 5,648 > t_{tabel} 1,968$, serta besar sumbangan efektif sebesar 10,92%.; (2) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai $t_{hitung} 4,321 > t_{tabel} 1,968$, serta besar sumbangan efektif yaitu 6,98%.; (3) sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai $f_{hitung} 32,958 > f_{tabel} 3,125$, serta sumbangan efektif sebesar 17,9%. Pengaruh yang positif artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian dalam belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa dan begitu pula sebaliknya. Siswa, guru, dan orang tua dapat melakukan upaya untuk memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan meningkatkan kemandirian belajar baik di rumah atau di sekolah, hal tersebut nantinya akan berdampak baik pada hasil belajar yang dicapai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghofiqi, R., Asriati, N., & Purwaningsih, E.(2016). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(11).
- Amris, W. S., Akhyar, F., & Haenilah, E. Y. (2015). Pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(5).
- Amsari, D & Mudjiran. (2018). Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, D. (2017). The influence of learning model and learning independence on mathematics learning outcomes by controlling students' early ability. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 12(3), 689-708.
- Nagpal, K., Priyamakhija, J., & Leena, G. (2013). Independent learning and student development. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(10), 210.
- Qahfi, M., Norhayatun, N., & Fitriaty, M. (2018). Pengaruh Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan*, 6(1), 25-33
- Riduwan & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.

- Setianingsih, D. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mtsn 4 Tulungagung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pusaka Setia.
- Suparman, A. N., & Rahman, G. Y. (2018). Pengaruh Pendirian Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Waringinsari Kecamatan Langensari Kota Banjar. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 81-93.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.
- Sutrisno.(2016).Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5.